

PETUNJUK TEKNIS PROPOSAL HIBAH PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI NASKAH BUKU LP2M IAIM BIMA TAHUN ANGGARAN 2019

A. KETENTUAN UMUM

1. Penelitian dan Pengabdian didanai oleh LP2M IAIM Bima tahun anggaran 2019 hanya diperuntukkan bagi Dosen Tetap IAIM Bima, serta tidak sedang melanjutkan studi yang dibiayai penuh oleh negara dan atau mendapatkan Tugas Belajar dari Kementerian Agama RI.
2. Dosen tetap yang dimaksud yakni dosen yang secara fungsional telah ditetapkan sebagai tenaga pendidik dilingkup civitas akademik IAIM Bima yang dibuktikan dengan NIDN. Sedangkan tenaga dosen tetap yang belum memiliki NIDN hanya diperkenankan menjadi anggota penelitian dan pengabdian.
3. Dosen tetap dalam jabatan struktural IAIM Bima hanya diperkenankan untuk menjadi anggota dalam hibah kompetitif penelitian dan pengabdian, kecuali untuk penerbitan naskah buku ajar.
4. Total proposal yang akan diterima sebanyak 9 (Sembilan) proposal terdiri dari; proposal penelitian kompetitif dosen sebanyak 4 Judul, Proposal Pengabdian Masyarakat sebanyak 3 Judul, dan 2 Proposal dalam bentuk Naskah Buku Ajar.
5. Proposal Penelitian dan Pengabdian dapat diajukan secara berkelompok dan harus sesuai *homebase* program studi/rumpun ilmu maksimal 3 orang dalam satu judul proposal. Sedangkan khusus proposal dalam bentuk naskah buku ajar dapat diajukan secara individu.
6. Dosen tetap IAIM Bima hanya diperkenankan untuk mengusulkan 1 judul proposal disesuaikan dengan skim Penelitian, Pengabdian Masyarakat atau publikasi naskah buku ajar sesuai ketentuan LP2M IAIM Bima.
7. Dosen tetap yang telah mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian pada instansi lain seperti Kementerian agama RI, PP Muhammadiyah dan lain sebagainya tidak diperbolehkan untuk mengikuti proses seleksi proposal penelitian/pengabdian LP2M IAIM Bima tahun anggaran 2019, terkecuali yang bersangkutan masih dalam proses menunggu keputusan penerima bantuan penelitian dan pengabdian dari beberapa instansi/lembaga terkait.
8. Proposal penelitian dan Pengabdian yang diajukan harus mengikuti waktu, alur dan format yang ditetapkan oleh LP2M IAINM Bima.
9. Semua proposal yang diajukan ke LP2M IAIM Bima tahun anggaran 2019 dilakukan proses seleksi melalui review oleh tim pakar.
10. Hasil penilaian tim reviewer pada seleksi substantif muatan proposal penelitian, pengabdian, naskah buku dilakukan rekapitulasi dan perangkingan nilai oleh LP2M IAIM Bima.
11. Keputusan pemenang hibah penelitian, pengabdian, dan penerbitan naskah dosen akan ditetapkan oleh LP2M IAINM Bima melalui Surat Keputusan dan bersifat final.

B. JENIS, TEMA DAN SASARAN

1. Jenis Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi

Program penelitian dan pengabdian dibagi menjadi; Penelitian Kompetitif Kelompok dosen Berbasis Program Studi, Pengabdian Masyarakat Kompetitif Kelompok Dosen Berbasis Program Studi, dan Penerbitan Naskah Buku Ajar Bagi Para Dosen Berbasis Program Studi yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

a. Penelitian Kompetitif Kelompok Dosen Berbasis Program Studi

Melalui penelitian kompetitif kelompok dosen berbasis Program studi, dimaksudkan agar dosen memiliki kepedulian dan tanggungjawab sosial- akademik untuk memahami, menjelaskan, mendeskripsikan, menggali, atau memaknai ulang terhadap pengembangan mutu akademik program studi. Pada tahap ini, pelaksanaan penelitian berbasis program studi diarahkan menjawab tren perubahan dan fenomena sosial akademik yang terjadi di lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, maupun pada konteks kelembagaan lain yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan mutu internal program studi. Selain daripada itu, pelaksanaan penelitian dapat menggunakan pendekatan sosiologi, antropologi, gender, maupun pendekatan yang lain, dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memotret dan menjelaskan bagaimana relasi mutu program studi dengan konstruksi sosial-akademik dipahami, dipersepsikan, dipraktikkan, atau sebaliknya diabaikan dalam kerangka peningkatan mutu progara studi.

b. Pengabdian Kompetitif Kelompok Dosen Berbasis Program Studi.

Pengabdian pada masyarakat yang terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan melalui metode *Participatory Action Research* (PAR). Proses pemberdayaan dalam program ini diorientasikan untuk penguatan (*empowerment*) komunitas madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas miskin/marginal dalam berbagai elemen kehidupannya, yang meliputi kesadaran sosial struktural (mikro maupun makro), paradigma berpikir dan bertindak, *capacity buildings*, manajemen pendidikan, kepemimpinan, kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, *life skills*, atau bidang lain sesuai dengan hasil penilaian kebutuhan (*need assesment*) yang dilakukan secara partisipatif, sehingga komunitas dampingan menjadi lebih berdaya, lebih percaya diri, lebih mandiri, dan lebih mampu mengkonstruksi individu yang kritis, berkualitas, dan bermanfaat bagi komunitasnya.

c. Penerbitan Naskah Buku Ajar Bagi Para Dosen Berbasis Program Studi.

Selain skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui unit LP2M IAI Muhammadiyah Bima juga mengupayakan program penerbitan naskah buku ajar bagi para dosen guna mengapresiasi hasil karya Ilmiah para dosen. Adapun program penerbitan naskah buku ajar juga dimaksudkan untuk mendorong kepada para dosen IAIM Bima agar lebih produktif dalam menghasilkan karya akademik sehingga dapat dirasakan manfaatnya bagi pengembangan civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima. Penerbitan naskah buku ajar diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas keilmuan para dosen dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Dengan demikian harapan proyeksi jangka panjangnya bahwa segenap SDM (Sumber Daya Manusia) dilingkup civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima dapat bersaing secara kompetitif dan dapat disejajarkan dengan lembaga pendidikan unggulan lainnya.

2. Tema dan Sarasan Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi

Program Bantuan Dana Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pulikasi Naskah doesn IAIM Bima Tahun Anggaran 2019 dengan tema utama yang difokuskan fokus pada **penelitian, pengabdian serta publikasi berbasis program studi**. Pelaksanaan program hibah penelitian, pengabdian, serta publikasi naskah berbasis program studi diarahakan untuk meningkatkan mutu program studi sesuai dengan bidang keahlian bagi para dosen di setiap *homebase* program studi. Sehingga hasil l produk penelitian, pengangbdian, mapun publikasi bukan hanya bermanfaat bagi yang bersangkutan, namun menjadi nilai tambah yang menunjang pengembangan program studi termasuk civitas akademik IAI Muhamamdiyah Bima. Adapun sasaran yang menjadi sasaran utama pelaksanaan program hibah penelitian, pengabdian, serta publikasi naskah yang didanai oleh LP2M tahun anggaran 2019 diperuntukkan bagi Dosen Tetap IAI Muhammadiyah Bima.

C. FORMAT PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Format penulisan proposal disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih oleh pengusul. Adapun format proposal penelitian dan Pengabdian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Format Proposal Penelitian dan Pengabdian:

Proposal Penelitian Kuantitatif	Proposal Penelitian Kualitatif (Deskriptif, Fenomenologi, Studi Pustaka, Etnografi, Studi Kasus)	Proposal Pengabdian Kompetitif
<p>🚩 Judul penelitian (Cover)</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Penelitian</p> <p>E. Penelitian Terdahulu</p> <p>F. Tinjauan Teoritis</p> <p>G. Kerangka Berpikir</p> <p>H. Hipotesis</p> <p>I. Metode Penelitian:</p> <p>a. Jenis Penelitian</p> <p>b. Lokasi dan Waktu Penelitian</p> <p>c. Populasi dan Sampel</p> <p>d. Variable penelitian</p> <p>e. Instrument penelitian</p> <p>f. Teknis Analisis data</p> <p>J. Jadwal Penelitian</p> <p>K. Rencana Anggaran Biaya</p> <p>L. Daftar Pustaka</p> <p>M. CV Tim Peneliti</p>	<p>🚩 Judul penelitian (Cover)</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Fokus Penelitian</p> <p>D. Tujuan Penelitian</p> <p>E. Manfaat Penelitian</p> <p>F. Penelitian Terdahulu</p> <p>G. Tinjaun Teoritis</p> <p>H. Metode Penelitian:</p> <p>a. Jenis dan Pendekatan penelitian</p> <p>b. Tempat dan Waktu</p> <p>c. Sumber data</p> <p>d. Tehnik Pengumpulan data</p> <p>e. Instrument penelitian</p> <p>f. Teknik Analisis data</p> <p>I. Jadwal Penelitian</p> <p>J. Rencana Anggaran Biaya</p> <p>K. Daftar Pustaka</p> <p>L. CV Tim Peneliti</p>	<p>🚩 Judul pengabdian (Cover)</p> <p>A. Isu dan Fokus</p> <p>B. Alasan Memilih Komunitas sebagai subjek</p> <p>C. Kondisi Komunitas Saat ini</p> <p>D. Kondisi Komunitas yang Diharapkan</p> <p>E. Strategi yang Akan Digunakan</p> <p>F. Pihak-pihak yang Dilibatkan</p> <p>G. <i>Resources</i> yang dimiliki</p> <p>H. Intsrumen Yang Digunakan</p> <p>I. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan</p> <p>J. Rencana Anggaran Biaya</p> <p>K. CV Tim Pengabdian</p>

D. KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN

1. Kreteria Penilaian Administratif

Proses seleksi administratif dilakukan oleh tim PPP-LP2M IAIM BIMA dengan mengacu pada pemenuhan waktu, format dan standar administrative lainnya meliputi:

- a. Penulisan proposal yang harus diketik menggunakan **Ms Word** dengan *Times New Roman font size 12 line* dan **1,5 spasi** diatas **kertas ukuran A.4** dengan ketentuan **margin Kiri-Atas; 4 cm, Margin Kanan-Bawah; 3 cm.**
- b. Panjang isi proposal tidak boleh minimal dari 15 halaman dan tidak boleh lebih dari 20 halaman (di luar CV peneliti)
- c. Sistematika penulisan proposal sesuai dengan format yang ditetapkan LP2M IAIM Bima berdasarkan jenis penelitian yang dipilih oleh pengusul.
- d. Pengajuan proposal ke LP2M IAIM BIMA tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan PPP-LP2M IAIN Mataram dengan ketentuan tehnis sebagai berikut:
- e. Proposal yang diajukan ke LP2M IAIM Bima dalam bentuk dokumen *hardcopy* sebanyak 3 rangkap dengan rincian; 1 rangkap dilengkapi dengan nama peneliti di cover depan dan CV peneliti di bagian akhir proposal, 2 rangkap lainnya tidak mencantumkan nama peneliti di cover depan dan juga tidak memuat CV peneliti di bagian akhir proposal.
- f. Dokumen proposal yang masuk harus dalam keadaan terjilid dengan menggunakan sampul warna Biru.
- g. Proposal yang tidak **lulus administratif** akan dikembalikan ke masing-masing Pengusul untuk diperbaiki/dilengkapi dan dikumpulkan kembali ke LP2M IAIM Bima sesuai rentang waktu pada jadwal yang telah ditetapkan LP2M IAIM Bima.

2. Kriteria Penilaian Substantif

Seleksi substantif dilaksanakan bagi proposal penelitian yang telah dinyatakan LULUS pada seleksi administratif.

- a. Proses seleksi substanstif dilakukan oleh Tim Penilai yang dibentuk oleh LP2M IAIM Bima.
- b. 1 proposal penelitian akan dinilai oleh 2 orang dari Tim Penilai.
- c. Sejumlah aspek penting yang digunakan Tim penilai untuk menilai substansi proposal Penelitian/Pengabdian dapat dilihat dala tabel berikut ini:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN	1. Apakah topik yang diangkat menarik dan mencerminkan masalah atau problem yang perlu diteliti? <ul style="list-style-type: none">○ Sangat menarik dan merupakan topik yang aktual dan untuk diteliti○ Menarik dan merupakan topik yang penting untuk diteliti○ Hanya sebagian aspek yang menarik, namun tidak terlalu penting untuk diteliti○ Tidak menarik dan tidak penting untuk diteliti	
	2. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki unsur inovasi? <ul style="list-style-type: none">○ Sangat inovatif dan/atau menggunakan pendekatan yang belum pernah	

	<p>dipergunakan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Inovatif dalam beberapa aspek dan belum banyak dikaji dengan pendekatan serupa ○ Cukup inovatif, namun sudah banyak dikaji dengan pendekatan serupa ○ Sama sekali tidak inovatif 	
LATAR BELAKANG	<p>3. Apakah latar belakang yang ditulis dapat memberikan penjelasan terhadap topik penelitian?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat menjelaskan topik penelitian dan didukung dengan berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan. ○ Menjelaskan topik penelitian, namun tidak disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan. ○ Tidak menjelaskan topik penelitian sekalipun disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang juga tidak relevan. ○ Sama sekali tidak menjelaskan topik penelitian dan tidak disertai data kuantitatif maupun kualitatif. 	
	<p>4. Apakah latar belakang mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait permasalahan penelitian?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian dengan sangat detail. ○ Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian cukup memadai. ○ Hanya mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian secara sepintas. ○ Sama sekali tidak mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian. 	
MASALAH PENELITIAN	<p>5. Bagaimanakah masalah penelitian diangkat?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Masalah penelitian yang diangkat fokus pada core problem dan dirumuskan dengan redaksi yang baik. ○ Masalah penelitian yang diangkat fokus pada core problem namun tidak 	

	<p>dirumuskan dengan redaksi yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Masalah penelitian yang diangkat kurang fokus pada core problem, namun dirumuskan dengan redaksi yang baik. ○ Masalah penelitian yang diangkat tidak fokus pada core problem dan tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik. 	
SIGNIFIKANSI PENELITIAN	<p>6. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki pengaruh sangat penting. ○ Memiliki pengaruh cukup penting. ○ Tidak memiliki pengaruh yang penting. ○ Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting. <p>Notes : Apabila nilai Signifikansi Penelitian di bawah 3, Concept Notes Penelitian yang diajukan otomatis tidak akan masuk pada tahapan seleksi berikutnya</p>	
KAJIAN PENELITIAN SEBELUMNYA	<p>7. Apakah disebutkan kajian tentang beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya secara lengkap dengan menyebutkan nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya serta menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya. ○ Memaparkan secara cukup memadai beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya tanpa disertai detail nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya, serta tetap menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya. ○ Hanya memaparkan secara sekilas beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, dan menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya ○ Sama sekali tidak memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan 	

	sebelumnya dan juga tidak menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya	
KAJIAN TEORITIK	<p>8. Bagaimana kajian teori dipergunakan dalam riset?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggunakan/menyebutkan kajian teori yang tepat dengan masalah penelitian dan dielaborasi secara memadai. ○ Menggunakan/menyebutkan kajian teori yang tepat dengan masalah penelitian, namun tidak dielaborasi secara memadai. ○ Menggunakan/menyebutkan kajian teori yang tidak tepat dengan masalah penelitian. ○ Sama sekali tidak menggunakan kajian teori. 	
METODE PENELITIAN	<p>9. Apakah metode penelitian yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu menjawab pertanyaan riset. ○ Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu menjawab pertanyaan riset ○ Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu menjawab pertanyaan riset. ○ Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu menjawab pertanyaan riset 	
SUMBER BACAAN/REFERENSI	<p>10. Bagaimana kualitas dan kuantitas sumber bacaan/referensi yang dijadikan rujukan pembahasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Lebih dari 10 sumber bacaan dan 75% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat. ○ Lebih dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 75% yang relevan dengan isu penelitian. ○ Kurang dari 10 sumber bacaan dan 50% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat. ○ Kurang dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 50% yang relevan dengan 	

	<p>isu penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Merujuk sumber bacaan 10 Tahun terakhir diutakan Jurnal terbaru dan Buku berkaitan isu penelitian dan pengabdian. 	
INSTRUMEN PENELITIAN	<p>11. Apakah instrumen penelitian yang dirancang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat komprehensif dan dirinci secara detail, sehingga diprediksi mampu mengeksplorasi data yang relevan secara maksimal. ○ Komprehensif, namun kurang dirinci secara detail, sehingga masih membutuhkan beberapa masukan tim penilai. ○ Kurang komprehensif dan tidak dirinci secara detail, sehingga membutuhkan banyak penguatan dari tim penilai. ○ Sangat tidak komprehensif dan diprediksi tidak mampu mengeksplorasi data yang relevan 	
ALOKASI BIAYA	<p>12. Bagaimana komposisi rancangan biaya penelitian yang diusulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk operasionalisasi riset. ○ Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk operasionalisasi riset. ○ Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran tidak dialokasikan untuk operasionalisasi riset. ○ Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran tidak dialokasikan untuk operasionalisasi riset 	
ALOKASI WAKTU PENELITIAN	<p>13. Bagaimana alokasi rancangan waktu penelitian yang diusulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rasional sehingga diprediksi bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas. ○ Cukup rasional, namun membutuhkan reshedule agar dapat menghasilkan produk riset yang berkualitas. ○ Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas 	
ANALISIS KOMPETENSI PENELITI	<p>14. Apakah kompetensi peneliti memiliki latar belakang pendidikan dan karya ilmiah yang relevan dengan tema yang diusulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. ○ Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. ○ Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. ○ Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian/pengabdian. 	

d. **Sejumlah** aspek penting yang digunakan Tim penilai untuk menentukan Substansi proposal pengabdian antara lain:

- 1) Isu dan fokus pemberdayaan, memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas dampingan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program.
- 2) Alasan memilih dampingan, mencantumkan argument-argumen program yang kuat mengenai alasan memilih komunitas dampingan dan signifikansinya dalam proses pemberdayaan.
- 3) Kondisi dampingan saat ini, menjelaskan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu disertai data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas yang akan menjadi fokus dampingan. Jika program sudah memasuki program tahun kedua atau ketiga, jelaskan apa yang sudah dilakukan dan kondisi apa yang tercipta selama tahun sebelumnya serta mengapa program perlu dilanjutkan.
- 4) Kondisi dampingan yang diharapkan, menjelaskan kondisi yang diharapkan komunitas dampingan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*).
- 5) Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan, menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan.
- 6) Pihak-pihak yang terlibat (*stakeholders*) dan bentuk keterlibatannya, menyebutkan pihak-pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan menjelaskan bagaimana

bentuk keterlibatannya dalam konteks pemberdayaan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan.

- 7) Instrumen penelitian, mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset.
- 8) *Resources* yang sudah dimiliki, menyebutkan secara gamblang kapasitas tim peneliti untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pemberdayaan.
- 9) Besaran anggaran dan alokasi waktu, menyebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan program pemberdayaan.
- 10) Analisis Kompetensi peneliti, terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian/pengabdian.

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
<p>ISU DAN FOKUS PEMBERDAYAAN</p>	<p>1. Apakah isu yang diangkat menarik dan memiliki nilai manfaat untuk program pemberdayaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan. ○ Menarik dan bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan. ○ Cukup menarik dan cukup bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan. ○ Kurang menarik dan kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan. <p>2. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan. (<i>sustainability</i>) untuk program pemberdayaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan. ○ Prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) ○ Cukup prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan. ○ Tidak prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan. 	

<p style="text-align: center;">ALASAN MEMILIH DAMPINGAN</p>	<p>3. Bagaimana alasan pemilihan komunitas dampingan sebagai fokus program pemberdayaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner. ○ Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner. ○ Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan kurang dijelaskan. ○ Tidak ada argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan. 	
--	---	--

<p>KONDISI DAMPINGAN SAAT INI</p>	<p>4. Apakah kondisi dampingan saat ini dijelaskan melalui penelitian pendahuluan (preliminary research) yang telah dilakukan bersama subyek dampingan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kondisi dampingan sangat jelas digambarkan berdasarkan data-data penelitian pendahuluan yang melibatkan secara langsung subyek dampingan. ○ Kondisi dampingan digambarkan dengan jelas berdasarkan data-data penelitian pendahuluan namun belum sepenuhnya melibatkan subyek dampingan secara langsung. ○ Kondisi dampingan digambarkan cukup jelas berdasarkan data penelitian sebelumnya namun tidak melibatkan subyek dampingan. ○ Kondisi dampingan tidak tergambar dengan baik. <p>5. Apakah kondisi dampingan saat ini dilengkapi dengan data- data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan. ○ Dilengkapi data-data kuantitatif saja atau data-data kualitatif saja dalam menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan ○ Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan. ○ Tidak dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitasdampingan <p>6. Apakah perubahan yang diharapkan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial subyek dampingan, atau masyarakat akademik?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki pengaruh sangat penting Memiliki pengaruh cukup penting Kurang memiliki pengaruh yang penting. ○ Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting 	
--	---	--

<p>KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN</p>	<p>7. Apakah kondisi yang diharapkan merupakan harapan komunitas dampingan yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan (<i>preliminary research</i>)?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan subyek dampingan yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan. ○ Harapan yang ingin dicapai sebagian merupakan harapan subyek dampingan dan sebagian merupakan harapan peneliti yang didasarkan pada penelitian sebelumnya. ○ Harapan yang ingin dicapai adalah harapan peneliti dengan didasarkan pada analisa kasus di lapangan ○ Harapan yang ingin dicapai adalah harapan peneliti tanpa didasari oleh penelitian pendahuluan. 	
<p>STRATEGI YANG DIGUNAKAN</p>	<p>8. Apakah strategi yang akan dilakukan mampu mencapai kondisi yang diharapkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat strategi yang digunakan sangat strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan. ○ Strategi yang digunakan cukup strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan. ○ Strategi yang digunakan kurang strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan. ○ Tidak strategis sama sekali <p>9. Apakah metode atau langkah-langkah yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai subyek dampingan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan. ○ Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan. ○ Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan. ○ Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan. <p>10. Apakah keterlibatan berbagai pihak mampu mendukung dan memaksimalkan proses pemberdayaan bagi subyek dampingan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Keterlibatan berbagai pihak sangat jelas digambarkan sehingga dimungkinkan sangat mendukung proses pemberdayaan bagi subyek dampingan. ○ Keterlibatan berbagai pihak cukup jelas digambarkan namun keterkaitan satu sama lain masih perlu dipertajam agar dapat mendukung proses pemberdayaan bagi subyek dampingan. ○ Keterlibatan berbagai pihak kurang jelas digambarkan sehingga dukungannya diragukan dalam proses pemberdayaan. 	
<p>STAKE HOLDERS</p>	<p>11. Apakah instrumen penelitian yang dirancang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?</p>	
<p>INSTRUMEN</p>		

PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat komprehensif dan dirinci secara detail, sehingga diprediksi mampu mengeksplorasi data yang relevan secara maksimal. ○ Komprehensif, namun kurang dirinci secara detail, sehingga masih membutuhkan beberapa masukan tim panelis. ○ Kurang komprehensif dan tidak dirinci secara detail, sehingga membutuhkan banyak penguatan dari tim panelis. ○ Sangat tidak komprehensif dan diprediksi tidak mampu mengeksplorasi data yang relevan. 	
RESOURCES	<p>12. Apakah lembaga pengusul memiliki kapasitas peneliti dan resources yang memadai untuk program pemberdayaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Para peneliti dan resources yang dimiliki lembaga sangat memadai. ○ Para peneliti dan resources yang dimiliki lembaga cukup memadai. ○ Para peneliti dan resources yang dimiliki lembaga kurang memadai. ○ Lembaga tidak memiliki para peneliti dan resources yang memadai. 	
ALOKASI BIAYA	<p>13. Bagaimana komposisi rancangan biaya program pemberdayaan yang diusulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan. ○ Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan. ○ Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran tidak dialokasikan. ○ untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan. ○ Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran tidak dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan. 	
ALOKASI WAKTU PENELITIAN	<p>14. Bagaimana alokasi rancangan waktu pemberdayaan yang diusulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rasional sehingga diprediksi mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan. ○ Cukup rasional, namun membutuhkan reschedule agar mampu melahirkan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan. ○ Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan. ○ Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak mampu melakukan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan. 	

ANALISIS KOMPETENSI PENELITI	<p>15. Apakah kompetensi peneliti memiliki latar belakang pendidikan dan karya ilmiah yang relevan dengan tema yang diusulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. ○ Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. ○ Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. ○ Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. 	
-------------------------------------	--	--

E. JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN TAHUN 2019

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU	KET
1	PENGUMUMAN PENERIMAAN PROPOSAL (<i>CALL FOR PROPOSAL</i>)	22 MEI 2019	
2	BATAS AKHIR PENERIMAAN PROPOSAL	29 MEI 2019	
3	SELEKSI PROPOSAL	3-4 JUNI 2019	
4	PENGUMUMAN PROPOSAL YANG LULUS DAN DIDANAI	7 JUNI 2019	
5	PENANDATANGAN KONTRAK	8-10 JUNI 2019	Penerimaan anggaran penelitian dan pengembadina 50%
6	PELAKSANAAN PENELITIAN	11 JUNI-31 AGUSTUS 2019	
7	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PENELITIAN (SEMINAR HASIL)	7 SEPTEMBER 2019	
8	PENERIMAAN LAPORAN PENELITIAN	8-9 SEPTEMBER 2019	Penerimaan sisa anggaran 50 %

Mengetahui,
Kota Bima, 20 Mei 2019
LP2M IAI Muhammadiyah Bima
Kepala,

TTD.

KAHARUDDIN, M.PD.I